

INTISARI

Manajemen laba merupakan salah satu permasalahan etika dalam dunia bisnis, khususnya dalam akuntansi. Manajemen laba dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan pengguna informasi keuangan agar membuat keputusan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh karakteristik pribadi (idealisme dan *love of money*) dan skema pemberian bonus (bonus variabel dan bonus tetap) terhadap intensi untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain 2x1 *between subject*. Skema bonus digunakan sebagai perlakuan dalam eksperimen. Partisipan terdiri dari 45 mahasiswa Magister Sains Akuntansi dan 57 mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada, dengan total sebanyak 102 partisipan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *analysis of variance* (ANOVA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa idealisme memperlemah intensi manajer untuk melakukan manajemen laba, sedangkan *love of money* dan skema bonus variabel memperkuat intensi manajer untuk melakukan manajemen laba. Ketika karakteristik pribadi dan skema bonus dikombinasikan, skema bonus variabel memperkuat intensi manajer untuk melakukan manajemen laba hanya pada manajer dengan idealisme yang rendah dan *love of money* yang tinggi, serta pada manajer dengan idealisme yang tinggi dan *love of money* yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi karakteristik pribadi dan sistem yang diterapkan dalam perusahaan, dalam hal ini adalah sistem pemberian bonus, dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial individu, dan bahkan memunculkan perilaku kemunafikan moral pada individu yang memiliki prinsip etis yang tinggi dalam dirinya.

Kata kunci: Idealisme, *love of money*, skema bonus, manajemen laba

ABSTRACT

Earnings management is one of the ethical issues in the business world, particularly in accounting. Earnings management is conducted in order to direct the users of financial information to make decisions in accordance with the interests of the company. This study aims to examine the influence of personal characteristics (idealism and love of money) and bonus schemes (variable bonus and fixed bonus) to earnings management intention.

This research uses experimental method with 2x1 between subject design. Bonus scheme is used as the treatment of the experiment. The participants consisted of 45 students of Master of Science in Accounting, and 57 students of Master of Accounting in Gadjah Mada University, with a total of 102 participants. Hypothesis testing is done by using analysis of variance (ANOVA).

The results of this study indicate that idealism weakens manager's earnings management intention, while love of money and variable bonus scheme strengthen manager's earnings management intention. When personal characteristics and bonus schemes are combined, variable bonus schemes strengthen manager's earnings management intention only on managers with low idealism and high love of money, as well as on managers with high idealism and high love of money. The results of this study indicate that the combination of personal characteristics and the systems that applied in the company, in this case is the bonus system, can affect individual's managerial decision making, and even lead to moral hypocrisy behavior in individuals who have high ethical principles in themselves.

Keywords: Idealism, love of money, bonus schemes, earnings management